

Implementasi pemeriksaan kinerja di PPPTMGB Lemigas

Njoedarwini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449059&lokasi=lokal>

Abstrak

pemeriksaan kinerja makin berkembang peranannya di Indonesia Karena manfaatnya yang besar dapat diraskan, yaitu dalam rangka penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien serta pencapaian program secara efektif.

Implementasi pemeriksaan kinerja pada dasarnya memerlukan persyaratan tertentu yang dalam pelaksanaannya dijumpai beberapa faktor yang menjadi kendala mau pun menjadi penunjang akan keberhasilannya. Dalam karya akhir ini dipilih studi kasus di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lemigas yang disingkat dengan sebutan Lemigas sebagai contoh dilaksanakannya pemeriksaan kinerja di Indonesia.

Dari studi kasus tersebut dapat diketahui bahwa implementasi pemeriksaan kinerja sudah dilaksanakan jauh sebelum dikembangkan dan dipopulerkan pemeriksaan kinerja di Indonesia sekitar tahun 1981. Tetapi dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kelemahan yang antara lain mengenai sistematika pelaksanaannya maupun pelaporannya.

Dari studi kasus tersebut juga dapat diidentifikasi beberapa faktor yang menjadi kendala maupun beberapa faktor yang menjadi penunjang. Beberapa faktor kendala yang dapat diidentifikasi dapat disebut sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan pihak pimpinan organisasi mengenai manfaat pemeriksaan kinerja bagi pimpinan organisasi/top management.
2. Kurangnya pengetahuan dan pihak yang diaudit, yang terdiri dari Kepala Bidang/ Bagian/Seksi/Urusan dan Proyek.
3. Kurangnya atau belum adanya standar/kriteria dalam melaksanakan evaluasi.
4. Kurangnya tenaga audit dengan kualitas dan pengalaman yang mencukupi.
5. Kurangnya tempat pelatihan/training dan kesempatan on the job training bagi tenaga auditor/calon auditor.
6. Kurangnya dana /alokasi anggaran untuk melaksanakan pemeriksaan kinerja.

Faktor pendukung dalam implementasi dapat disebut :

1. Adanya faktor pendukung yang berasal dari instansi yang lebih tinggi.
2. Adanya dukungan dan pemeriksa luar (external auditor).
3. Adanya semangat kerja dan motivasi dan tenaga auditor untuk menjalankan tugasnya.

Akhirnya studi mengenai implementasi kinerja ini diharapkan dapat merangsang studi mengenai implementasi lebih lanjut, demi keberhasilan implementasi pemeriksaan kinerja di Indonesia dimasa mendatang.